



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab akhir penelitian ini, peneliti akan menjelaskan simpulan yang diambil berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di bab sebelumnya. Selanjutnya, peneliti juga akan memberikan saran-saran bagi pembaca yang dapat berguna untuk mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik lagi.

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas persediaan, intensitas aset tetap dan intensitas aset tak berwujud terhadap agresivitas pajak perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Berdasarkan hasil analisis terhadap penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat cukup bukti bahwa intensitas persediaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
2. Tidak terdapat cukup bukti bahwa intensitas aset tetap berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
3. Terdapat cukup bukti bahwa intensitas aset tak berwujud berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

B. Saran

Pada penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan penelitian, di antaranya keterbatasan sampel yang digunakan terbatas pada perusahaan yang indeks LQ45 selama 3 tahun berturut-turut periode 2017-2019 dan penggunaan variabel independen tertentu yang terbatas pada karakteristik perusahaan. Adapun saran-saran yang dapat peneliti

1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



ajukan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah disampaikan, serta beberapa keterbatasan penelitian yang telah disebutkan, meliputi:

1. Bagi peneliti selanjutnya:
 - a. Penelitian ini menggunakan proksi *Effective Tax Rate* untuk mengukur agresivitas pajak. Agresivitas pajak dapat dihitung dengan berbagai macam proksi seperti *Cash Effective Tax Rate*, *Current Effective Tax Rate*, *GAAP Effective Tax Rate*, dan *Books Tax Different*. Agar dapat menunjukkan apakah terdapat perbedaan dari hasil penelitian, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan proksi yang berbeda.
 - b. Dari hasil uji diperoleh bahwa 39,4% agresivitas pajak dapat dipengaruhi oleh variabel yang telah ditentukan dalam penelitian ini yaitu variabel intensitas persediaan, intensitas aset tetap dan intensitas aset tak berwujud. Terdapat 60,6% variabel lain yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain seperti profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas, beban iklan, dan komisaris independen agar dapat mengetahui variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak.
 - c. Keterbatasan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan indeks LQ45 yang dimana dalam indeks LQ45 terdiri dari berbagai jenis sektor. Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel dari sektor yang sejenis yang diduga dapat mempengaruhi hasil penelitian.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan investor dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi pada suatu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan. Investor disarankan untuk lebih teliti dalam membaca laporan keuangan tahunan yang disajikan oleh perusahaan, terutama saat melihat data variabel yang berpengaruh terhadap agresivitas pajak seperti intensitas aset tak berwujud.

3. Bagi pemerintah atau para fiskus, adanya indikasi perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 yang memiliki intensitas aset tak berwujud yang tinggi memiliki tingkat agresivitas pajak yang tinggi sehingga pemerintah disarankan agar lebih tegas dalam membuat dan menyusun kebijakan dan peraturan perpajakan sehingga tidak ada lagi celah bagi perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.